



## SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SD NEGERI 65 KOTA TERNATE

Lucia Arter Lintang Gritantin  
Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Desember 12,  
2023

Approved Desember 19,  
2023

#### Keywords:

Kebersihan Sekolah,  
Pengabdian Kepada  
Masyarakat, Sekolah  
Dasar Negeri, Kota  
Ternate.

### ABSTRAK

Manusia memerlukan sebuah ruang untuk dapat bertumbuh dan beraktifitas dengan baik. Keadaan ruang saat manusia bertumbuh memberi pengaruh yang cukup besar terhadap hasil dari proses bertumbuh dan beraktifitas. Hal ini menjadi sebuah alasan penting mengenai perlunya menjaga keadaan ruang manusia. Kebersihan sebuah ruang untuk tumbuh dan beraktifitas merupakan hal prioritas guna meningkatkan SDM. Sehingga kebersihan sebuah ruang dalam sebuah wilayah pendidikan adalah hal yang penting. Dengan adanya hal ini maka perlu diadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di sebuah Sekolah Dasar guna menanamkan kesadaran mengenai perlunya kebersihan wilayah sekolah sebagai ruang belajar murid – murid, para guru & staff guna menghasilkan SDM yang berkualitas baik.

### ABSTRACT

Humans need space to grow and carry out their activities well. The condition of the space where they grow plays a significant role on the results of their growth. Thus, it is important to maintain the human space condition. One of the key factors of the space condition is cleanliness, which directly links to the improvement of human resources. At the education level, cleanliness of a study space is then associated to students growth and improvement. Therefore, it is necessary to hold Community Service (PKM) in an elementary school to instill awareness regarding school cleanliness. This activity is also expected to be a learning experience for students, teachers & academic staffs in order to produce good quality human resources.

© 2023 EJOIN

\*Corresponding author email: [luciagritantin@unhair.ac.id](mailto:luciagritantin@unhair.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Lingkungan yang bersih akan menciptakan keadaan belajar yang baik dan nyaman serta sehat. Lingkungan yang bersih dan sehat dalam wilayah sekolah merupakan sebuah keharusan agar dapat memberikan suasana belajar yang nyaman bagi para siswa dan seluruh warga sekolah. Perlunya kesadaran mengenai kebersihan sekolah harus dipupuk dan diajarkan sejak dini kepada para siswa pre sekolah hingga perguruan tinggi. Dengan adanya hal ini maka perlu diadakan kegiatan untuk mendukung kebersihan di sekolah.

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu dari kegiatan Tridharma Perguruan tinggi yang bersifat wajib. Kegiatan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat yang bersifat mengabdikan dan membangun. Dalam kesempatan kali ini penulis memilih untuk melakukan pengabdian kepada SD Negeri 65 Kota Ternate. Penulis memiliki konsentrasi bidang ilmu sejarah kesehatan sehingga perlu melakukan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya.

Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu memberi sumbangsih baik dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman terutama kepada murid – murid SD Negeri 65 Kota Ternate serta seluruh warga sekolah umumnya. Dengan terciptanya lingkungan belajar yang baik akan menciptakan suasana belajar yang fokus terhadap proses belajar yang berlangsung.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan Judul: **SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SD NEGERI 65 KOTA TERNATE** dibagi melalui 2 tahap, yaitu: Persiapan dan pelaksanaan.

### **1. PERSIAPAN**

Guna menyukseskan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan Judul: **SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SDN NEGERI 65 KOTA TERNATE** Penulis telah melakukan persiapan dan beberapa tahap serta metode lapangan dalam pelaksanaan PKM ini. Tahap awal yang telah dilakukan oleh penulis adalah dengan menentukan tema dan judul PKM yang sesuai dengan spesialis bidang matakuliah yang diajar oleh penulis sebagai seorang dosen pengajar matakuliah Sejarah Kesehatan. Tema dan judul yang telah ditemukan tersebut lalu mulai disusun agar dapat segera dilakukan pengurusan izin dan persuratan administrasi antara dosen, Dekan (sebagai wakil pejabat & penjamin tingkat Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Khairun) dengan Kepala Sekolah SD Negeri 65 Kota Ternate.

Pengurusan surat menyurat sebagai syarat administrasi dan perizinan dilakukan selama 2 hari. Setelah surat izin selesai, lalu penulis telah mengantarkan surat tersebut kepada Kepala Sekolah SDN 65 Kota Ternate. Pengantaran surat hanya dilakukan satu hari saja. Saat surat diterima oleh pihak sekolah, penulis segera mengkonfirmasi mengenai tanggal dan hari pelaksanaan beserta tema Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang akan diambil kepada Kepala Sekolah. Pihak sekolah pun segera menyetujui kegiatan PKM yang diajukan oleh penulis. Sehingga kegiatan PKM tersebut sepakat dilaksanakan pada: Senin, 13 November 2023 di SD Negeri 65 Kota Ternate, Maluku Utara.

### **2. PELAKSANAAN**

Pada hari pelaksanaan PKM di SD Negeri 65 Kota Ternate penulis terlebih dahulu menemui Kepala Sekolah untuk meminta izin melaksanakan kegiatan PKM. Setelahnya Kepala Sekolah berkoordinasi dengan wali kelas 4 untuk mempersiapkan para siswa di dalam kelas. Setelah para siswa dirasa siap untuk mengikuti kegiatan PKM segera Kepala

Sekolah mengkoordinasi penulis agar bisa masuk ke dalam ruang kelas 4 guna melaksanakan PKM di hari tersebut. Selama melaksanakan PKM, metode yang digunakan oleh penulis adalah dengan terlibat langsung dengan para murid kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 65 Kota Ternate. Alat yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah: Poster yang berisi tentang himbauan membuang sampah pada tempatnya. Seperti gambar di bawah ini, selain sebagai media PKM poster yang dibuat secara mandiri oleh penulis juga diserahkan kepada pihak SD Negeri 65 Kota Ternate dengan jumlah 12 lembar sesuai dengan jumlah kelas di SD Negeri Kota Ternate.



**Gambar 1.1** Poster PKM SD Negeri 65 Kota Ternate



**Gambar 1.2** Penyerahan Poster PKM kepada pihak sekolah SD Negeri 65 Kota Ternate.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan judul: **SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SD NEGERI 65 KOTA TERNATE** melalui 3 tahap interaksi di kelas bersama para siswa kelas 4, tahap pertama [1] adalah tahap penyampaian materi mengenai pentingnya membuang



sampah pada tempatnya di lingkungan sekolah dan mengapa harus mulai membuang sampah pada tempatnya sejak usia sekolah. Setelah penjelasan tersebut berikutnya [2] tahap kedua yaitu: menjelaskan dimana saja para murid bisa membuang sampah yang benar. Sedangkan pada tahap akhir atau ketiga [3] yaitu sesi tanya jawab dari materi PKM yang sudah dijelaskan oleh penulis sebelumnya secara langsung dengan para siswa SD Negeri 65 Kota Ternate. Setelah kegiatan PKM di dalam kelas bersama para siswa selesai, penulis mengabadikan kegiatan tersebut bersama para siswa yang telah mengikuti penjelasan PKM di dalam kelas dengan cara berfoto bersama sebagai bukti dokumentasi dan salah satu output kegiatan. Terakhir sebelum berpamitan meninggalkan sekolah, penulis pun tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada Kepala Sekolah, para guru, para staf dan para siswa serta semua pihak di SD Negeri 65 Kota Ternate, yang telah banyak membantu dan mendukung suksesnya pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang berjudul: **SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SD NEGERI 65 KOTA TERNATE.**



**Gambar 1.3** Pemaparan materi PKM kepada para siswa SD Negeri 65 Kota Ternate



**Gambar 1.4** Berfoto bersama siswa kelas 4 SD Negeri 65 Kota Ternate setelah penyampaian materi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan judul: **SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SD NEGERI 65 KOTA TERNATE** menghasilkan beberapa paparan antara lain sebagai berikut :

Pentingnya mengajarkan kesadaran membuang sampah pada tempatnya pada anak usia sekolah, hal ini didasari pada hasil sesi tanya jawab penulis dengan siswa di kelas 4 bahwa terdapat beberapa anak yang belum mengetahui pentingnya membuang sampah pada tempatnya di wilayah sekolah. Karakter merupakan sesuatu yang ada pada tiap diri individu yang dibentuk dalam lingkungan keluarga sejak kecil. Namun, karakter juga ada pada tiap diri individu sejak lahir. Karakter yang baik dapat dibentuk melalui pendidikan, salah satunya melalui pendidikan karakter di sekolah. Untuk mewujudkannya dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik. Salah satu karakter yang harus dibentuk sejak usia dini yaitu karakter peduli lingkungan. Pembentukan karakter peduli lingkungan dapat dimulai dari lingkungan sekolah dengan menjaga kebersihan sekolah. Dengan terbiasanya siswa menjaga lingkungan sekolah, maka siswa akan peduli terhadap lingkungan di sekitarnya<sup>1</sup>.

<sup>1</sup> M. Jen Ismail, Vol. 4, No. 1, Mei 2021, *PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN MENJAGA KEBERSIHAN DI SEKOLAH*, Sulawesi Tengah, Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Hlm:59.

Lingkungan sekolah dan kelas yang sedang dalam keadaan kotor merupakan salah satu instrument yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa. Sekolah merupakan pusat pengembangan sumber daya manusia (SDM), maka lingkungan di sekitarnya harus bersih dan sehat. Hal ini menjadi tanggung jawab semua komponen yang ada di sekolah termasuk guru dan siswa. Namun kenyataannya masih ada sekolah yang belum terawat dengan baik, tidak ada taman yang rapi, bersih dan indah, sehingga siswanya menjadi tidak betah atau kurang mendapatkan kenyamanan ketika berada di sekolah tersebut. Walaupun ada juga sekolah yang sebaliknya (sudah terawat dengan baik dan rapi). Kebersihan sekolah atau kelas tentu akan berpengaruh terhadap konsentrasi dan fokus belajar. Kelas yang kotor, berdebu, dan tidak rapi akan membuat siswa atau bahkan guru tidak mendapatkan kenyamanan dalam belajar-mengajar. sehingga konsentrasi dalam belajar juga menjadi terganggu.

Mengembangkan fokus belajar sangat penting untuk mengoptimalkan kompetensi siswa dalam menyelesaikan setiap kegiatan belajarnya. Pengaruh fokus yang kurang baik, sudah pasti akan berakibat tidak optimalnya hasil dari semua kegiatan belajar. sedangkan dalam sebuah proses pembelajaran, sebuah fokus belajar sangat diperlukan agar dapat lebih terkonsentrasi dengan baik. Seorang siswa dituntut untuk berkonsentrasi penuh agar dapat fokus dengan materi yang disampaikan guru<sup>2</sup>. Perilaku hidup bersih dan sehat juga merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat<sup>3</sup>. Sehingga perlu adanya kesadaran mengenai perilaku hidup bersih dan sehat yang salah satunya dapat diusahakan dengan menanamkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya di lingkungan sekolah.

Berikut mengenai tujuan dan manfaat 'Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)' di Sekolah:

### 1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah mempunyai tujuan yakni:

- a. Tujuan Umum: Memperdayakan setiap peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tau, mau, dan mampu menolong diri sendiri di bidang kesehatan dengan menerapkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolahsehat.
- b. Tujuan Khusus
  - 1) Meningkatkan pengetahuan tentang PHBS bagi setiap peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah.
  - 2) Meningkatkan peran serta aktif setiap peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah ber PHBS di sekolah.
  - 3) Memandirikan setiap peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah ber PHBS.

### 2. Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat PHBS di Sekolah

- a. Manfaat bagi peserta didik
  - 1) Meningkatkan kesehatannya dan tidak mudah sakit
  - 2) Meningkatkan semangat belajar
  - 3) Meningkatkan produktivitas belajar
  - 4) Menurunkan angka absensi karena sakit

<sup>2</sup> Arisnaini, Vol. X, No. 11, Desember 2022, *Kebersihan Kelas Dan Pengaruhnya Terhadap Fokus Belajar Siswa Pada MIN 7 Banda Aceh*, Serambi Akademica: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora, Hlm: 1107.

<sup>3</sup> Depkes RI.(2007), *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Sehat*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.



- b. Manfaat bagi warga sekolah
  - 1) Meningkatnya semangat belajar peserta didik
  - 2) berdampak positif terhadap pencapaian target dan tujuan
  - 3) Menurunnya biaya kesehatan yang harus dikeluarkan oleh orangtua
  - 4) Meningkatnya citra sekolah yang positif
- c. Manfaat bagi sekolah
  - 1) Adanya bimbingan teknis pelaksanaan pembinaan PHBS di sekolah
  - 2) Adanya dukungan buku pedoman dan media promosi PHBS di sekolah
- d. Manfaat bagi masyarakat
  - 1) Mempunyai lingkungan sekolah yang sehat
  - 2) Dapat mencontoh perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan oleh sekolah

### 3. Dapat Membentuk Karakter

Pemerintah melalui UU no 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat<sup>4</sup>. Ada 9 pilar pendidikan berkarakter, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Cinta Tuhan dan segenap ciptaannya
2. Tanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian
3. Kejujuran / amanah dan kearifan
4. Hormat dan santun
5. Dermawan, suka menolong dan gotongroyong/kerjasama
6. Percaya diri, kreatif dan bekerja kerja
7. Kepemimpinan dan keadilan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi kedamaian dan kesatuan

Karakter bangsa merupakan aspek penting dari pembentukan kualitas sumber daya manusia karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa dan negara. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat ditempuh melalui perbaikan sistem pendidikan yang mengarah. Sehingga pada pembentukan karakter siswa sejak tingkat pra sekolah sampai perguruan tinggi. Pembentukan karakter sebagai upaya meningkatkan perilaku individu dilaksanakan secara berkesinambungan yang melibatkan aspek penting yaitu: *knowledge, feeling* dan *acting*<sup>5</sup>.

Membuang sampah pada tempatnya merupakan perbuatan baik yang positif yang harus dijadikan sebagai suatu kebiasaan sehari-hari agar dapat menjadi teladan bagi orang lain. Sehingga dengan membuang sampah pada tempatnya nilai karakter yang dapat dikembangkan adalah nilai karakter cinta lingkungan dan disiplin<sup>6</sup>. Sehingga diharapkan bahwa dengan adanya Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini mampu memberikan sumbangsih pengetahuan mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang benar sebagai salah satu upaya untuk membentuk dan menghasilkan karakter baik dan SDM yang berkualitas demi kemajuan bangsa Indonesia.

---

<sup>4</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 *Tentang pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat.*

<sup>5</sup> Tadkiratun Musfiroh, 2008, *Character building*, Yogyakarta: Tiara Wacana. Hlm: 31.

<sup>6</sup> Taryatman, Vol. 3, Nomor 1, September 2016, *BUDAYA HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SEKOLAH DASAR UNTUK MEMBANGUN GENERSI MUDA YANG BERKARAKTER*, *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, hlm: 12.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan judul: **SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SD NEGERI 65 KOTA TERNATE** menghasilkan dua kesimpulan yaitu :

1. Perlunya sosialisasi mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang benar kepada anak -anak sekolah dasar yang diwakilkan oleh siswa kelas 4 SD Negeri 65 Kota Ternate sebagai salah satu upaya untuk membentuk dan menghasilkan karakter baik dan SDM yang berkualitas demi kemajuan bangsa Indonesia.
2. Kesehatan anak usia sekolah perlu menjadi perhatian yang penting melalui penanaman kesadaran kepada para siswa sekolah dasar mengenai kebersihan lingkungan sekolah, sehingga mereka mampu menjadi bibit – bibit unggul bangsa Indonesia yang sehat dan melahirkan generasi bangsa yang mampu bersaing di kancah internasional.

Dengan adanya Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini diharapkan mampu memotivasi banyak pihak untuk mau mendukung dan berpartisipasi untuk menjaga dan menanamkan kesadaran serta pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan sekolah. Sehingga kesehatan penerus bangsa bisa terjaga lebih baik lagi dan terus menjadi baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan judul: **SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SD NEGERI 65 KOTA TERNATE** Sehingga acara PKM ini dapat terlaksana dengan baik, tepat waktu dan selesai sesuai dengan rencana. Ucapan terima kasih sebesar – besarnya penulis haturkan kepada Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, kariawan, serta seluruh siswa SD Negeri 65 Kota Ternate yang sudah bersedia meluangkan waktu serta tempat guna mendukung terlaksana serta suksesnya acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Arisnaini, Vol. X, No. 11, Desember 2022, *Kebersihan Kelas Dan Pengaruhnya Terhadap Fokus Belajar Siswa Pada MIN 7 Banda Aceh*, Serambi Akademica: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora.
- [2] Depkes RI.(2007), *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Sehat*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- [3] M. Jen Ismail, Vol. 4, No. 1, Mei 2021, *PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN MENJAGA KEBERSIHAN DI SEKOLAH*, Sulawesi Tengah, Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.
- [4] Tadkiratun Musfiroh, 2008, *Character building*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- [5] Taryatman, Vol. 3, Nomor 1, September 2016, *BUDAYA HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SEKOLAH DASAR UNTUK MEMBANGUN GENERASI MUDA YANG BERKARAKTER*, Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an.
- [6] Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3.
- [7] Sumber Poster: Canva.com